

**TAHUN
2013**

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**



**Dinas Kebersihan Pertamanan dan Permukiman
Kota Balikpapan
Februari 2014**

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, serta adanya pergeseran nilai manajemen pemerintahan menjadi manajemen pemerintahan berbasis kinerja, yang berorientasi pada berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai pada akhir periode perencanaan, mendorong instansi pemerintah untuk mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bukan sekedar formalitas tetapi telah menjadi komitmen.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), merupakan suatu system akuntabilitas yang memadai yang dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban setiap instansi pemerintah secara periodic wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para stakeholders, yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan yang berkomitmen untuk mengimplementasikan akuntabilitas kinerja manajemen pemerintahan.

Salah satu bentuk komitmen Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan adalah disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013. LAKIP Dinas Kebersihan,

Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2013 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Berikut akan diuraikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2013, yang menjabarkan rencana kinerja tahunan, evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan capaian dari target pada tingkat sasaran program.

Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2013 diperlukan dalam penyempurnaan pelaksanaan akuntabilitas kinerja pada waktu yang akan datang.

KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN
DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN



ROBI RUSWANTO, S.Sos
Pembina Tk. I
Nip. 19670413 198609 1 002

DARTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		iii
Ringkasan Eksekutif		1
Bab I Pendahuluan		2
A. Latar Belakang		2
B. Tugas Pokok dan Fungsi		3
C. Aspek Startegis		17
D. Struktur Organisasi		18
E. Sistematika Penulisan		19
Bab II Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja		21
A. Rencana Strategis		21
1. Visi dan Misi		22
2. Tujuan dan Sasaran (Indikator Tujuan dan Indikator Sasaran)		23
3. Strategi dan Kebijakan		24
4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013		25
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)		26
C. Penetapan Kinerja Tahun 2013		29
Bab III Akuntabilitas Kinerja		32
A. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja		32
B. Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan		48
Bab IV Penutup		50
A. Kesimpulan		50
B. Saran		51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Indikator Kinerja Utama (IKU)
Lampiran II : Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2013
Lampiran III : Pengukuran Kinerja Tahun 2013

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis DKPP Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 dan Rencana Kinerja Tahunan 2013 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2013. Penyusunan LAKIP DKPP Kota Balikpapan Tahun 2013 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2013.

Dalam upaya merealisasikan *good governance*, DKPP Kota Balikpapan telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016. Visi DKPP Kota Balikpapan adalah "Balikpapan Bersih, Indah Dan Nyaman" dan sesuai dengan visi tersebut maka misi DKPP Kota Balikpapan adalah:

- a. Sesuai dengan visi tersebut, maka misi DKPP Kota Balikpapan adalah Meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan kebersihan.
- b. Meningkatkan kualitas layanan Pertamanan dan Pemakaman.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kebersihan dan kenyamanan lingkungan.
- d. Meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, SDM dan perkantoran.

Secara umum, Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan pada tahun 2013 telah dapat memenuhi tugas dan fungsi yang dibebankan. Hal ini tercermin dari 4 (empat) sasaran strategis yang ditargetkan melalui indikator kinerja sebanyak 18 (delapan belas) pada tahun 2013 rata-rata mencapai **151%** yang berarti tercapai dengan **baik**.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tolak ukur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan adalah Renstra Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 yang merupakan dokumen perencanaan strategis dalam memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengelolaan sumber daya yang berbasis kinerja, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013, sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas public.

Penyusunan LAKIP Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013 ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dengan pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kota Balikpapan;
12. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dinas Daerah;
13. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 12 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman mempunyai tugas menyelenggarakan urusan bidang kebersihan, pertamanan dan pemakaman yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota dan tugas pembantuan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

a. Kepala Dinas

Berdasarkan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 12 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan mempunyai:

1. Tugas

Menyelenggarakan urusan bidang kebersihan, pertamanan dan pemakamn yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota dan tugas pembantuan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Fungsi

- a. Perumusan kebijakan bidang Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman;
- b. Pengoordinasian penyusunan program dan kegiatan bidang Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan pengelolaan bidang Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman;
- d. Pengkoordinasian pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, perbaikan di bidang Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman;
- e. Pemantauan dan analisa kelayakan sarana pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan bidang Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman;
- f. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan bidang Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman;
- g. Penyelenggaraan pelayanan perizininan dan atau rekomendasi perizinan bidang Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman sesuai ketentuan peraturan perundangan;
- h. Pengelolaan manajemen bidang Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman;

- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengelolaan bidang Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman;
- j. Pembinaan dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman;
- k. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. Sekretariat

- (1) Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian penyusunan program, pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian, rumah tangga kantor, perlengkapan, protokol, hubungan masyarakat, kearsipan dan surat menyurat serta evaluasi dan pelaporan.
- (2) Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala DKPP.
- (3) Sekretariat membawahkan sub bagian yang dipimpin oleh kepala sub bagian dan bertanggungjawab langsung kepada sekretaris.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. pengoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan dinas;
- b. penyelenggaraan urusan ketatausahaan, kearsipan dan dokumentasi dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
- c. pengoordinasian perencanaan, pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian dan umum;

- d. pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan inventaris kantor;
- e. penyelenggaraan kehumasan dan keprotokolan;
- f. pengoordinasian bidang-bidang dilingkup dinas;
- g. pengoordinasian dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan;
- h. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bagian Perencanaan Program sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai tugas :

- a. melaksanakan penyusunan RENSTRA dinas;
- b. melaksanakan penyusunan rencana kegiatan tahunan dinas;
- c. melaksanakan verifikasi internal usulan perencanaan program dan kegiatan dinas;
- d. melaksanakan supervisi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dinas;
- e. melaksanakan pengelolaan data dan dokumentasi pelaksanaan program dan kegiatan dinas;
- f. menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan dinas;
- g. menyiapkan bahan penyusunan LAKIP dinas;
- h. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bagian Umum dimaksud di atas mempunyai tugas :

- a. melaksanakan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan;
- b. mengelola tertib administrasi perkantoran dan kearsipan;
- c. melaksanakan tugas kehumasan dan keprotokolan;

- d. melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan mempersiapkan sarana prasarana kantor;
- e. menyusun rencana kebutuhan alat-alat kantor, barang inventaris kantor/ rumah tangga;
- f. melaksanakan pelayanan administrasi perjalanan dinas;
- g. melaksanakan pengadaan, pemeliharaan sarana, prasarana kantor dan pengelolaan inventarisasi barang;
- h. menyelenggarakan administrasi kepegawaian;
- i. menyusun bahan pembinaan kedisiplinan pegawai;
- j. menyiapkan dan memproses usulan pendidikan dan pelatihan Pegawai;
- k. mempersiapkan penyelenggaraan bimbingan teknis tertentu dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai;
- l. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sub Bagian Keuangan sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana usulan kebutuhan anggaran keuangan;
- b. mengkoordinir penyusunan RKA/ DPA SKPD;
- c. meneliti kelengkapan dan verifikasi Surat Permintaan Pembayaran (SPP);
- d. melaksanakan sistem akuntansi pengelolaan keuangan SKPD;
- e. menyiapkan Surat Perintah Membayar (SPM);
- f. melaksanakan verifikasi harian atas penerimaan;
- g. menyusun rekapitulasi penyerapan keuangan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan;
- h. menyusun neraca SKPD;

- i. mengkoordinir dan meneliti anggaran perubahan dinas;
- j. menyusun laporan keuangan SKPD;
- k. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. Bidang Pertamanan dan Permakaman

- (1) Bidang Pertamanan dan Permakaman mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, perencanaan, pengelolaan, pembangunan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan pembibitan dan penghijauan, pertamanan serta permakaman.
- (2) Bidang Pertamanan dan Permakaman dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman.
- (3) Bidang Pertamanan dan Permakaman membawahkan seksi yang dipimpin oleh kepala seksi dan bertanggungjawab langsung kepada kepala bidang.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Bidang Pertamanan dan Permakaman menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan dibidang pertamanan, penghijauan dan permakaman;
- b. penyusunan pedoman operasional pembibitan dan penghijauan, pertamanan dan permakaman ;
- c. pengaturan penetapan kawasan Pertamanan dan Permakaman kota;
- d. penyusunan rencana program kegiatan pembibitan, penghijauan pertamanan dan permakaman ;

- e. penyelenggaraan pemeliharaan taman dan makam beserta utilitasnya;
- f. pemberian pelayanan perizinan dan rekomendasi terhadap tempat pemakaman umum dan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) ;
- g. pengembangan dan pengelolaan manajemen pertamanan dan permakaman;
- h. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pembibitan Dan Penghijauan sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai tugas :

- a. menyusun program dan kegiatan pembibitan serta penghijauan;
- b. melaksanakan kegiatan pembibitan dan penghijauan;
- c. melaksanakan pemeliharaan pembibitan dan penghijauan;
- d. melaksanakan pengadaan bibit dan sarana prasarana pembibitan;
- e. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pembibitan dan penghijauan;
- f. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Permakaman sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana program dan kegiatan pengendalian permakaman;
- b. menyusun pedoman operasional penyelenggaraan permakaman;
- c. menyusun penetapan status permakaman ;

- d. melaksanakan pengendalian fungsi dan manfaat pembangunan permakaman ;
- e. melaksanakan pengelolaan, pengoordinasian dan pelaporan data kematian;
- f. mengoordinasikan pelaksanaan tugas unit pelaksana teknis bidang permakaman;
- g. melaksanakan tugas tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pertamanan sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai tugas :

- a. menyusun program kegiatan pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH)
- b. melaksanakan pengawasan, pengendalian, pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH)
- c. melaksanakan pembangunan, perawatan dan pemeliharaan taman kota dan utilitasnya;
- d. melaksanakan pengembangan dan pengelolaan manajemen pertamanan ;
- e. melaksanakan inventarisasi ruang terbuka hijau (RTH) dan taman kota;
- f. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH) dan taman kota;
- g. melaksanakan lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai peraturan yang berlaku.

d. Bidang Kebersihan

- (1) Bidang Kebersihan mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, perencanaan, pengelolaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan kebersihan;

- (2) Bidang Kebersihan dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala DKPP;
- (3) Bidang Kebersihan membawahkan seksi yang dipimpin oleh kepala seksi dan bertanggung jawab kepada kepala bidang.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Kebersihan menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang pengelolaan kebersihan kota;
- b. penetapan pola pengangkutan dan pengelolaan sampah;
- c. penetapan pola pengelolaan kebersihan kota;
- d. pelaksanaan pengendalian pengangkutan , pengelolaan sampah dan pengelolaan kebersihan jalan dan lingkungan;
- e. penetapan dan pengelolaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan Tempat Pengelolaan akhir (TPA);
- f. penetapan dan pemberian layanan izin/rekomendasi atas penyediaan, peruntukan, penggunaan sarana kebersihan kota;
- g. penyelenggaraan pengelolaan sarana dan prasarana kebersihan kota;
- h. penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional unit pelaksana teknis bidang kebersihan;
- i. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pengangkutan Persampahan sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai tugas :

- a. menyusun perencanaan program dan kegiatan pengangkutan persampahan dalam kota;
- b. menyusun pola dan jadwal pengangkutan sampah;
- c. mengendalikan personil pengangkutan persampahan;
- d. mengendalikan operasional pengangkutan sampah dari TPS ke TPA;
- e. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan pengangkutan sampah;
- f. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Kebersihan Jalan dan Lingkungan sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai tugas:

- a. menyusun program kegiatan operasional pemeliharaan kebersihan dan jalan, lingkungan;
- b. menyusun pola dan jadwal pembersihan jalan dan lingkungan;
- c. melaksanakan pembersihan jalan dan lingkungan;
- d. melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap penyapu jalan;
- e. melaksanakan pengawasan dan monitoring atas pemeliharaan kebersihan jalan dan lingkungan;
- f. melaksanakan koordinasi dengan seksi kebersihan lingkungan di kecamatan, kelurahan dan masyarakat;
- g. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan, sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana program kegiatan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan dan persampahan;
- b. menyusun petunjuk teknis pembangunan sarana dan prasarana persampahan;
- c. memelihara dan mengelola sarana dan prasarana persampahan ;
- d. melaksanakan pengadaan, perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan dan persampahan ;
- e. mengatur dan mengendalikan penggunaan alat angkut sampah, alat penyapu jalan dan sarana kebersihan lainnya;
- f. mengendalikan penggunaan sarana dan prasarana persampahan;
- g. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Kepala Bidang Kebersihan sesuai dengan bidang tugasnya.

e. Bidang Pembinaan Masyarakat, Pengawasan dan Pengendalian

- (1) Bidang Pembinaan Masyarakat, Pengawasan Dan Pengendalian mempunyai tugas melaksanakan urusan pembinaan masyarakat, pengawasan dan pengendalian bidang kebersihan, pertamanan dan permakaman;
- (2) Bidang Pembinaan Masyarakat, Pengawasan Dan Pengendalian dipimpin oleh kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman;

- (3) Bidang Pembinaan Masyarakat, Pengawasan Dan Pengendalian membawahkan seksi yang dipimpin oleh kepala seksi dan bertanggungjawab langsung kepada kepala bidang.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Bidang Pembinaan Masyarakat, Pengawasan Dan Pengendalian menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan kebijakan dan program kegiatan di bidang pembinaan masyarakat, pengawasan dan pengendalian;
- b. penyelenggaraan urusan pembinaan masyarakat, pengawasan dan pengendalian di bidang kebersihan, pertamanan dan pemakaman;
- c. penyelenggaraan penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kebersihan, pertamanan, dan pemakaman;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembinaan masyarakat, pengawasan dan pengendalian;
- e. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai peraturan yang berlaku.

Seksi Pembinaan Masyarakat sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai tugas :

- a. menyusun program dan kegiatan pembinaan masyarakat di bidang kebersihan, pertamanan dan pemakaman;
- b. melaksanakan program dan kegiatan pembinaan masyarakat di bidang kebersihan, pertamanan dan pemakaman;

- c. menyusun metode, prosedur dan tata cara pembinaan masyarakat terhadap kebersihan kota , pertamanan dan pemakaman;
- d. melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat di bidang kebersihan, pertamanan dan pemakaman kota;
- e. melaksanakan koordinasi teknis pengelolaan kebersihan lingkungan;
- f. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang ketentuan yang berlaku.

Seksi Pengawasan dan Pengendalian sebagaimana dimaksud di atas, mempunyai tugas:

- a. menyusun program dan kegiatan pengawasan dan pengendalian; di bidang kebersihan, pertamanan dan pemakaman;
- b. menyiapkan bahan rancangan peraturan daerah dan ketentuan lainnya mengenai kebersihan, pertamanan dan pemakaman;
- c. melaksanakan pengawasan dan pengendalian kebersihan, pertamanan dan pemakaman;
- d. melaksanakan monitoring pengelolaan persampahan di lingkungan permukiman masyarakat, perumahan dan pertokoan;
- e. melaksanakan proses administrasi dan koordinasi penyidikan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kebersihan dan pemakaman;
- f. menyelenggarakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang kebersihan, pertamanan dan pemakaman;

g. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang ketentuan yang berlaku.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman sesuai dengan keahlian dan/atau ketrampilan tertentu serta bersifat mandiri.

(1) Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang dapat dibagi dalam berbagai kelompok sesuai sifat dan keahliannya.

(2) Setiap kelompok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman.

(3) Jumlah Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

(4) Jenis dan Jenjang Jabatan Fungsional serta Rincian Tugas Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. Unit Pelaksana Teknis Dinas

(1) Unit Pelaksana Teknis Dinas adalah unsur pelaksana teknis operasional dinas yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas;

- (2) Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas, uraian tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan diatur tersendiri dalam Peraturan Walikota.

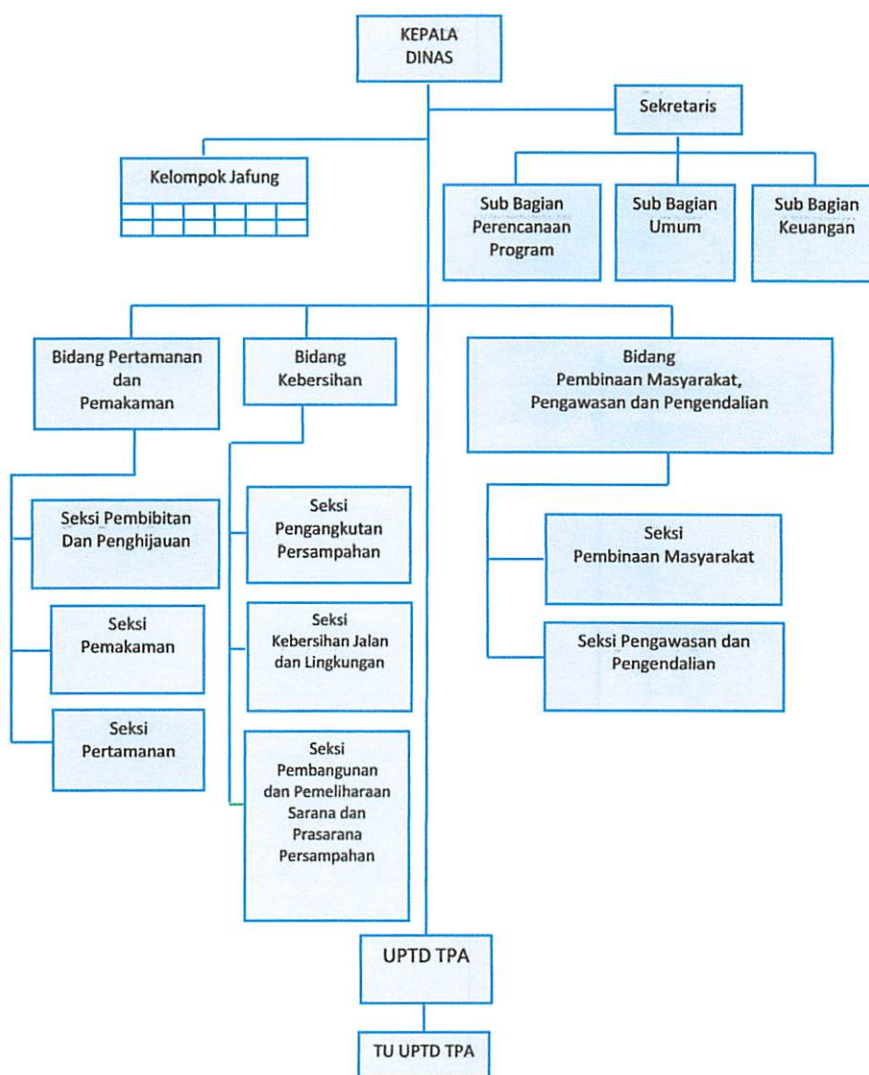
C. ASPEK STRATEGIS

Aspek Strategis yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2011 – 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Kebersihan Lingkungan Kota;
- b. Meningkatnya Keindahan Kota;
- c. Meningkatnya pelayanan pemakaman;
- d. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan adalah sebagai berikut:



E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk menggambarkan akuntabilitas kinerja Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013, LAKIP DKPP Tahun 2013 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar LAKIP Tahun 2013 berupa Pengantar, Latar Belakang, Aspek Strategis serta Data Organisasi meliputi : Uraian Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan; serta Sistematika Penyajian.

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

Bab ini berisi gambaran umum uraian Rencana Strategis yang menjabarkan Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam konteks jangka menengah; Strategi dan Kebijakan, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013 Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan; Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Penetapan Kinerja Tahun 2013 sebagai gambaran dan acuan dalam penyusunan LAKIP Tahun 2013, yang memuat program, kegiatan dan target capaian dalam upaya pencapaian Sasaran Strategik Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini berisi uraian pengungkapan akuntabilitas kinerja, evaluasi capaian kinerja per-sasaran dan persetujuan, analisis capaian kinerja per-sasaran dan

per-tujuan, termasuk faktor pendorong keberhasilan, permasalahan, kendala utama dan langkah strategi penanganannya serta perbandingan capaian kinerja. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan yang menggambarkan realisasi anggaran dalam mendukung pelaksanaan kegiatan tahun 2013 terkait dengan tugas pokok dan tugas-tugas strategis lainnya.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan atau kesimpulan dari tinjauan pelaksanaan kegiatan dan kinerja Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013 serta saran yang dirangkum ke dalam kesimpulan terhadap Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan serta Rencana Tindak Lanjutnya.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2013 merupakan tahun kedua dari pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) membentuk sistem kerja yang dimulai dari fase perencanaan melalui dokumen RENSTRA yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK), selanjutnya fase pengukuran kinerja melalui penggunaan instrument IKU dan fase pelaporan yang diwujudkan dalam dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) serta fase evaluasi dan pemanfaatan informasi kinerja sebagai materi umpan balik formulasi kebijakan.

Rencana Strategik Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan 2011 – 2016 merupakan dokumen perencanaan strategis yang memberikan yang memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2011 – 2016, serta sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan. Dokumen ini berfungsi untuk menuntun segenap penyelenggara organisasi di lingkungan Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan dalam melaksanakan program/kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi yang diemban, terutama memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang akan dicapai dalam periode lima tahun kedepan.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 merupakan

bagian yang integral dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 11 Tahun 2011. Hal ini dapat dipahami bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 sebagai bagian dari agenda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025.

1. Visi dan Misi

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan sebagai organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kota Balikpapan perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi baru.

Perubahan tersebut harus disusun tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Sehubungan dengan itu Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan harus mempunyai visi sebagai cara pandang jauh ke depan apa yang akan dicapai agar dapat eksis antisipatif dan inovatif.

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Balikpapan, maka Visi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan bertekad untuk turut serta mensukseskan dengan menetapkan visi adalah

“BALIKPAPAN BERSIH, INDAH DAN NYAMAN”

Visi tersebut diatas mengandung beberapa makna sebagai berikut :

1. Bersih mengandung arti kondisi Kota Balikpapan untuk selalu hidup bersih, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Indah, mengandung arti kondisi kehidupan masyarakat kota yang Serasi dan berestetika.
3. Nyaman, mengandung arti kondisi hidup yang ditopang dengan budaya kehidupan yang Bersih, Indah dan Nyaman

Misi adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh Organisasi (Instansi Pemerintah) agar tujuan organisasi dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Untuk mewujudkan Visi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan kebersihan.
- b. Meningkatkan kualitas layanan Pertamanan dan Pemakaman.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kebersihan dan kenyamanan lingkungan.
- d. Meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, SDM dan perkantoran.

2. Tujuan dan Sasaran

Perencanaan dan Strategi Merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi dengan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Kota;

2. Meningkatkan Keindahan Kota;
3. Meningkatkan pelayanan pemakaman;
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan , yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategic yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan dengan sasaran sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Kebersihan Lingkungan Kota;
- b. Meningkatnya Keindahan Kota;
- c. Meningkatnya pelayanan pemakaman;
- d. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan.

3. Strategi dan Kebijakan

Dalam mencapai tujuan dan sasaran maka Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan perlu menetapkan Strategi dan Kebijakan sesuai dengan Renstra DKPP Tahun 2011 – 2016 yang telah dilakukan review antara lain :

1. Seluruh Sumberdaya Manusia yang ada di DKPP bersama-sama untuk berkomitmen dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu.
2. memformulasikan misi sehingga tergambar tujuan dan sasaran serta strategi kebijakan yang relevan untuk mewujudkannya.
3. menetapkan model strategi mengikuti sistem organisasi dan mekanisme yang relevan dengan perumusan dan perubahan yang akan melahirkan metoda.

4. Mengintegrasikan rencana tindakan dalam Program dan Kegiatan Tahun 2011 dengan Tahun 2011-2016.
5. Menyusun Skenario Program dan kegiatan sehingga dapat ditentukan strategi kebijakan yang tepat.

Oleh karena itu maka berbagai kebijakan perlu diambil, seperti meningkatkan Pembangunan dibidang Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota, baik Sumber Daya Manusia maupun Peningkatan Sarana dan Prasarana penunjang dalam mewujudkan Balikpapan Bersih, Indah dan Nyaman.

4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2013

Pada tahun 2012 tepatnya pada akhir tahun dilakukan peninjauan kembali atau review atas Rencana Strategis DKPP yang dipandang perlu untuk dilakukan revisi dan dari proses tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain perumusan Sasaran dan Tujuan serta Indikator Kinerja sehingga pada Rencana Kinerja Tahunan 2013 juga mengalami perubahan sebagaimana pada table berikut:

**Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2013**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%
		Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit
		Jumlah alat angkut sampah	3 unit
		Jumlah alat pengolah sampah	1 unit
		Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	5 unit

		Luas area TPA	2 ha
		Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah
2.	Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	3 ha
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit
		Jumlah taman kota	5 taman
		Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah
3.	Meningkatnya pelayanan pemakaman	Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	2 %
4.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	Jumlah RT CGH	10 RT
		Jumlah Kader Lingkungan	100 orang
		Jumlah Rumah Kompos	2 unit
		Jumlah Bank Sampah	5 unit
		Frekuensi Kerja Bhakti Massal	4 kali

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sebagaimana telah diatur dalam Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan.

Hal ini sejalan dengan penyempurnaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana yang telah diamanatkan Instruksi Presiden No 7 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Akuntabilitas Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja Utama Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan memberikan pedoman bagi

perumusan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan dalam rangka untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen rencana strategis tahun 2011 – 2016.

Keterkaitan sasaran strategis dengan masing-masing indikator kinerja utama berikut sumber data tergambarkan pada table berikut ini :

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEBERSIHAN, PERTAMAMAN DAN PEMAKAMAN
KOTA BALIKPAPAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	Luas cakupan pelayanan dibagi dengan Luas wilayah kota	Data rute pengangkutan sampah dan penempatan TPS
		Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	Σ timbulan sampah dikurangi Σ sampah yang masuk ke TPA	Data Jumlah Sampah yang masuk ke TPA
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	Σ peralatan operasional kebersihan	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah alat angkut sampah	Σ alat angkut sampah	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah alat pengolah sampah	Σ alat pengolah sampah	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah Tempat Pembuangan Sampah	Σ Tempat Pembuangan Sampah	Daftar Inventaris Barang

		Sementara (TPS)	Sementara (TPS)	
		Luas area TPA	Σ penambahan area TPA	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah penghargaan bidang kebersihan	Σ penghargaan bidang kebersihan	Surat Keputusan Kemen. LH
2.	Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	Σ Penambahan area taman kota	Daftar Taman Kota
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	Σ sarpras pendukung	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah taman kota	Σ taman kota	Daftar Taman Kota
		Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	Σ penghargaan bidang keindahan kota	TPA Sampah Manggar
3.	Meningkatnya pelayanan pemakaman	Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	Luas area pemakaman umum dibagi dengan Σ penduduk	Surat Keputusan Kemen. LH
4.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hidup bersih	Jumlah RT CGH	Σ pemenang lomba CGH City	Daftar Pemenang Lomba CGHC
		Jumlah Kader Lingkungan	Σ kader lingkungan	Daftar Pemenang Lomba CGHC
		Jumlah Rumah Kompos	Σ rumah kompos di kota Balikpapan	Daftar rumah kompos
		Jumlah Bank Sampah	Σ bank sampah di kota Balikpapan	Daftar bank sampah
		Frekuensi Kerja Bhakti Massal	Σ kerja bhakti massal yang diikuti	Daftar Kerja Bhakti Massal

C. PENETAPAN KINERJA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2013

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana yang diuraikan dalam Rencana Strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan disusunlah Rencana Kerja Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013.

Untuk mendukung kegiatan dan program pembangunan dalam Rencana Kerja tersebut, dialokasikan pembiayaannya melalui Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013.

Rencana Kerja Tahun 2013 tersebut merupakan acuan pelaksanaan kegiatan untuk Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013.

Program kegiatan lingkup Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013 sebagai berikut :

1. Pelayanan Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
4. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
5. Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan;
6. Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup;
7. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau;
8. Pengelolaan Areal Pemakaman.

Dalam menjalankan rencana kerja tahun 2013, Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan telah menetapkan target pencapaian kinerja yang tergambar dalam table berikut :

PENETAPAN KINERJA
DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN
KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2013

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	Mengumpulkan dan mengangkut sampah dari TPS ke TPA	14.737.984.880,-
		Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%	Workshop Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	500.000.000,-
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	13.320.400.000,-
		Jumlah alat angkut sampah	3 unit	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	13.320.400.000,-
		Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	Penyediaan Sarpras Pengelolaan Persampahan	861.800.000,-
		Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	5 unit	Penyediaan Sarpras Pengelolaan Persampahan	861.800.000,-
		Luas area TPA	15 ha	Penataan Pengusaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	24.048.339.640,-
		Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	Peningkatan Kebersihan Kota	3.402.052.400,-
2.	Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	6 ha	Penataan Taman Kota	1.178.278.000,-
		Jumlah sarana dan prasarana	1 unit	Pengadaan Kendaraan	13.320.400.000,-

		pendukung keindahan kota		Dinas /Operasional	
		Jumlah taman kota	5 taman	Penataan Taman Kota	1.178.278.000,-
		Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah	Pemeliharaan Taman Kota	7.304.193.560,-
3.	Meningkatnya pelayanan pemakaman	Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	5 %	Penataan Pengusaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	24.048.339.640,-
4.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	Jumlah RT CGH	10 RT	Lomba CGH	602.540.000,-
		Jumlah Kader Lingkungan	100 orang	Lomba CGH	602.540.000,-
		Jumlah Rumah Kompos	2 unit	Workshop Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	500.000.000,-
		Jumlah Bank Sampah	6 unit	Workshop Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	500.000.000,-
		Frekuensi Kerja Bhakti Massal	4 kali	Peningkatan Kebersihan Kota	3.402.052.400,-

Jumlah anggaran : Rp. 108.510.280.770,-

Program : 9 program

Penetapan Kinerja tahun 2013 ini diambil dari Rencana Kerja Tahunan DKPP Kota Balikpapan Tahun 2013. Penetapan Kinerja ini telah dilakukan *review* atau peninjauan kembali pada Rencana Strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013 diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis, yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016. Mengacu pada Renstra tersebut, kemudian difokuskan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016, ditetapkan 4 sasaran strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan.

Sasaran Strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kebersihan Lingkungan Kota;
2. Meningkatnya Keindahan Kota;
3. Meningkatnya pelayanan pemakaman;
4. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan.

Sesuai sasaran strategis yang telah direview dalam Renstra DKPP Tahun 2011 – 2016 dan sebagaimana telah dijabarkan di atas, dilakukan evaluasi dan analisis untuk mengetahui capaian kinerja tiap sasaran.

DKPP Kota Balikpapan pada tahun 2013 mempunyai 18 (delapan belas) indikator kinerja dan setiap indikator kinerja tersebut telah ditetapkan target kinerjanya. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel Pengukuran Kinerja sebagai berikut.

PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA
TAHUN 2013

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN %
1	2	3	4	5
Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	0%	0
	Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%	36.76%	735.2
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	5 unit	125
	Jumlah alat angkut sampah	3 unit	32 unit	1067
	Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	0	0
	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	50 unit	52 unit	104
	Luas area TPA	15 ha	0	0
	Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	1 buah	100
Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	3 ha	6.1711 ha	205.7
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	1 unit	100
	Jumlah taman kota	5 taman	8 taman	160
	Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah	1 buah	100
Meningkatnya pelayanan pemakaman	Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	5 %	4.99%	99.8

Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	Jumlah RT CGH	10 RT	10 RT	100
	Jumlah Kader Lingkungan	100 orang	165 orang	165
	Jumlah Rumah Kompos	2 unit	2 unit	100
	Jumlah Bank Sampah	6 unit	52 unit	866.67
	Jumlah Kerja Bhakti Massal	4 kali	10 kali	250
Rata – rata capain kinerja DKPP				237.69

Jumlah Anggaran Tahun 2013 : Rp. 108.510.280.770,00

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2013 : Rp. 92.566.411.768,83

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2013 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Secara umum sasaran strategis yang ditargetkan dapat dicapai, namun demikian masih terdapat beberapa sasaran strategis yang belum mencapai target yang ditetapkan. Terhadap sasaran yang belum mencapai target yang ditetapkan akan dianalisis dan dievaluasi agar dapat dilakukan perbaikan di masa mendatang. Analisis capaian kinerja dijelaskan sebagai berikut.

Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan telah berupaya melaksanakan amanat pembangunan di bidang urusan Lingkungan Hidup dan Perumahan. Capaian sasaran strategis DKPP Kota Balikpapan tahun 2013 dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN %
1	2	3	4	5
Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	0%	0
	Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%	36.76%	735.2
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	5 unit	125
	Jumlah alat angkut sampah	3 unit	32 unit	1067
	Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	0	0
	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	50 unit	52 unit	104
	Luas area TPA	15 ha	0	0
	Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	1 buah	100

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 8 (delapan) indikator kinerja yaitu yang pertama adalah cakupan pelayanan kebersihan. Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagaimana tersaji dalam tabel di atas.

Sebagai unsur pelaksana teknis di bidang lingkungan hidup dan perumahan di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan, DKPP Kota Balikpapan memiliki tanggungjawab dalam pengelolaan kebersihan, pertamanan dan permakaman dengan melakukan perencanaan, pengendalian pelaksanaan kebijakan teknisnya.

Pelayanan kebersihan merupakan bentuk tanggungjawab DKPP Kota Balikpapan dalam melayani masyarakat, salah satu kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran ini adalah Kegiatan Mengumpulkan dan Mengangkut Sampah Ke TPA.

Cakupan pelayanan persampahan yang diberikan kepada masyarakat di tahun 2013 memang tidak memenuhi target yang diharapkan. Dengan bertambahnya kawasan permukiman dan adanya pemekaran wilayah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belum tercapainya target. Meskipun pada tahun 2013 terdapat penambahan pengadaan TPS hal ini belum dapat memenuhi target, karena pengadaan TPS lebih banyak untuk penggantian TPS yang telah mengalami kerusakan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya jumlah kawasan permukiman maka di tahun 2014 untuk lebih meningkatkan pelayanan pada masyarakat, maka direncanakan untuk membangun transfer depo sampah.

Kondisi luas cakupan pelayanan kebersihan pada tahun 2013 sama dengan di tahun 2012 yaitu mencapai 3998,02 ha atau 75% dari dari luas wilayah kota Balikpapan 5.330,69 ha.

Tidak tercapainya target ini dikarenakan cepatnya perkembangan luas pemukiman yang baru dan sulitnya penentuan lokasi TPS. Hal ini berkaitan dengan penentuan lahan dan kerelaan masyarakat sekitar TPS yang akan terganggu dengan bau yang ditimbulkan sampah.

Untuk penanganan permasalahan tersebut, pada tahun 2014 rencananya akan dibangun depo sampah sehingga jumlah TPS tidak harus bertambah, karena dengan adanya depo sampah maka diharapkan terdapat pemusatan kegiatan penimbunan dan pengangkutan sampah pada titik-titik yang telah ditentukan.

Indikator yang kedua pada sasaran strategis ini adalah pengukuran terhadap volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah. Pengurangan sampah dilakukan dengan adanya

kegiatan pengolahan sampah yang dapat dilakukan mulai dari tingkat rumah tangga sampai dengan tingkat yang lebih luas lagi.

Kegiatan pengolahan sampah sebagaimana dimaksud adalah dengan melakukan kegiatan pemilahan sampah dari sumbernya, kemudian dari pemilahan tersebut dapat digolongkan sesuai dengan jenis dan karakteristik sampah itu sendiri. Bentuk kegiatan yang mendukung terlaksananya pengolahan sampah adalah melalui Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat serta kegiatan Pengawasan, Pengelolaan dan Pengendalian Peningkatan Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman.

Pencapaian ini diperoleh dari perhitungan jumlah timbulan sampah per jiwa selama satu tahun dalam satuan ton dikurangi dengan jumlah sampah yang masuk ke TPA Sampah Manggar.

Dari data penimbangan sampah yang masuk pada TPA Sampah Manggar menunjukkan adanya peningkatan volume sampah, hal ini terjadi seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk kota Balikpapan. Target pengelolaan sampah yang diangkut ke TPA merupakan selisih dari jumlah timbulan sampah dengan jumlah sampah yang masuk ke TPA dimana pada tahun 2013 ditargetkan mencapai 5% dari jumlah timbulan sampah. Jumlah penduduk pada tahun 2013 mencapai 669.685 jiwa dengan jumlah timbulan sampah $\pm 195.548,02$ ton per tahun dan jumlah sampah yang diangkut ke TPA mencapai 123.664,87 ton dalam satu tahun pada tahun 2013. Selisih dari jumlah timbulan sampah dengan jumlah sampah yang diangkut ke TPA adalah sebesar 71.883,15 ton yang menunjukkan bahwa jumlah sampah yang dikelola mencapai $\pm 36,76\%$ yang menunjukkan pencapaian target yang maksimal. Pencapaian target tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang aktif untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA dengan melakukan pengolahan sampah hal ini berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah Bank Sampah di kota Balikpapan. Di tahun 2014 diharapkan peran serta masyarakat semakin meningkat dan lebih

banyak lagi inovasi yang diciptakan semisal pembuatan biopori, pengomposan sampah skala rumah tangga maupun kegiatan 3R yang lainnya melalui pelatihan dan workshop dari DKPP.

Keberhasilan pencapaian yang melebihi target tidak terlepas dari kerjasama antar instansi terkait dan utamanya peran masyarakat kota Balikpapan. Dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu, pada tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam pengolahan sampah dibandingkan dengan tahun 2012.

Indikator selanjutnya adalah jumlah sarana dan prasarana operasional kebersihan pada tahun 2013 telah terjadi penambahan sarana dan prasarana operasional kebersihan mencapai 125% dari target sebesar 5 unit.

Sarana dan prasarana pendukung dalam pengelolaan kebersihan, dimana pada tahun 2013 target yang ditetapkan telah tercapai bahkan melebihi target yang mencapai 125% berupa alat berat yaitu Becho Loader dan Truck Crane masing-masing 1 unit, Mobil Pick Up 2 unit, Sweeper Truck 2 unit serta 1 unit mobil tangki.

Sarana dan prasarana operasional kebersihan yang dimaksud adalah terdiri dari peralatan-peralatan pendukung terlaksananya kegiatan kebersihan, untuk lebih memperlancar proses pengelolaan kebersihan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat maka di tahun 2014 telah diusulkan pengadaan sarana dan prasarana pendukung yang lainnya.

Pada tahun 2013 DKPP Kota Balikpapan telah melakukan pengadaan alat angkut sampah untuk menambah armada yang ada sehingga dapat melakukan pelayanan secara maksimal dan semakin menambah daerah jangkauan layanan kebersihan di wilayah kota Balikpapan dengan pencapaian sebesar 1067% atau sebanyak 32 unit dari target yaitu 3 unit.

Sebuah pencapaian target yang sangat maksimal pada tahun 2013 ini dipengaruhi adanya pengadaan alat angkut dan juga terdapat *dropping* dari instansi lainnya.

Penambahan tersebut tidak hanya murni dari pengadaan DKPP kota Balikpapan saja tetapi terdapat hibah/*ldropping* dari SKPD/Instansi lain baik dari daerah maupun pusat yang terdiri dari Dumptruck, Truck and Attachment dan Mobil Tangki yang berasal dari Bagian Umum dan Perlengkapan Setda Kota Balikpapan, Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dan juga dari Kementerian Pekerjaan Umum.

Indikator kinerja selanjutnya dari sasaran strategis yang pertama adalah jumlah alat pengolah sampah.

Alat pengolah sampah merupakan salah satu teknologi yang digunakan dalam mengurangi jumlah timbulan sampah yang dari tahun ke tahun yang tentunya akan meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk.

Di tahun 2013 ditargetkan adanya penambahan jumlah alat pengolah sampah namun belum tercapai, hal ini terjadi karena belum tersedianya anggaran pengadaan alat pengolah sampah seperti alat pencacah sampah plastik.

Indikator kinerja ke enam dari sasaran strategis meningkatnya kebersihan lingkungan kota adalah Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS).

Target telah terealisasi di tahun 2013 sebesar 100%. Penambahan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) adalah salah satu upaya untuk mendukung tercapainya peningkatan cakupan layanan kebersihan pada masyarakat kota Balikpapan yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

Selain itu, penambahan TPS baru dilakukan untuk mengganti TPS yang sudah ada namun kondisinya telah rusak. Meskipun terdapat penambahan jumlah TPS, namun hal ini masih belum dapat diasumsikan bahwa jumlah TPS menggambarkan pelayanan kebersihan kepada

masyarakat karena cakupan pelayanan kebersihan tidak hanya dilihat dari jumlah TPS tetapi posisi penempatan TPS itu sendiri apakah sudah ada di setiap kawasan pemukiman atau belum.

Luas area Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah merupakan indikator ke tujuh dari Sasaran Strategis yang pertama. Penambahan luas area atau lahan untuk pemrosesan akhir sampah merupakan hal yang tidak mudah, diperlukan berbagai analisa untuk kelayakannya karena dampaknya cukup berpengaruh pada lingkungan alam dan sosial disekitarnya, kemudian permasalahan proses pembebasan lahan juga merupakan kondisi klasik yang harus dihadapi.

Pada tahun 2013 Pemerintah Kota Balikpapan melalui Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman belum dapat merealisasikan penambahan luas area TPA Sampah Manggar dikarenakan belum tercukupinya kebutuhan dana untuk proses pembebasan lahan.

Pencapaian tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan, karena pembebasan lahan di sekitar TPA yang sudah ada tidak dapat dilakukan secara sekaligus dalam skala yang besar. Kedepan penambahan area TPA akan dilakukan secara bertahap.

Penambahan lahan ini berbanding lurus dengan pertumbuhan jumlah penduduk, karena bertambahnya penduduk maka secara otomatis jumlah sampah yang masuk ke TPA juga bertambah. Dan untuk menjaga kestabilannya pengolahan sampah dari sumbernya akan sangat berpengaruh terhadap umur penggunaan TPA itu sendiri.

Indikator terakhir dari Sasaran Strategis Meningkatnya Kebersihan Lingkungan Kota adalah adanya penghargaan tingkat Nasional di bidang kebersihan yang dalam hal ini diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yakni Piagam Adipura.

Tahun 2013 menjadi tahun kebanggaan bagi Pemerintah Kota serta Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan utamanya bagi seluruh masyarakat Kota Balikpapan, karena telah

memperoleh penghargaan di bidang kebersihan yaitu Adipura Kencana pada Kategori Kota Besar.

Penghargaan Adipura dibidang kebersihan bukanlah tujuan akhir dari kegiatan peningkatan kebersihan namun dengan lingkungan yang bersih dan sehat maka kualitas hidup masyarakat juga akan meningkat.

**Perbandingan Capaian Tahunan
Tahun 2012 – 2013**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2012		TAHUN 2013	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4		
Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	5%	2%	0%
	Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%	6,61%	5%	36.76%
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	4 unit	4 unit	5 unit
	Jumlah alat angkut sampah	3 unit	13 unit	3 unit	32 unit
	Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	2 unit	1 unit	0
	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	50 unit	50 unit	50 unit	52 unit
	Luas area TPA	15 ha	2 ha	2 ha	0
	Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah

Tabel di atas merupakan gambaran pencapaian target pada tahun 2012 dan 2013.

Pada sasaran strategis yang kedua yang pencapaian targetnya diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja tersaji dalam table berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN %
1	2	3	4	5
Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	3 ha	6.1711 ha	205.7
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	1 unit	100
	Jumlah taman kota	5 taman	8 taman	160
	Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah	1 buah	100

Luas taman kota merupakan indikator pertama pada sasaran strategis meningkatnya keindahan kota, dengan bertambahnya luas taman kota maka keindahan kota juga meningkat.

Kebersihan dan keindahan kota merupakan dua hal yang tak terpisahkan, dengan tercapainya kebersihan kota maka secara langsung keindahan kota pun akan meningkat.

Dari tahun ke tahun Pemerintah Kota Balikpapan yang dalam hal ini DKPP Kota Balikpapan berusaha untuk melakukan penambahan luas taman yang tidak lain adalah ruang terbuka hijau yang manfaatnya sangat penting bagi kestabilan hidup manusia.

Pada tahun 2013 hal ini terealisasi cukup maksimal, penambahan luas taman hanya mencapai 205.7% dari 3 ha yang ditargetkan atau seluas 6.1711 ha yang letaknya tersebar di wilayah kota Balikpapan.

Tercapainya target dipengaruhi adanya penambahan pembangunan taman berupa Taman Kota, Taman tugu ataupun Taman Jalur Hijau yang dapat berupa Spot/Pulau-pulau yang tersebar di beberapa lokasi.

Indikator selanjutnya adalah jumlah taman kota, dengan bertambahnya jumlah taman kota maka bertambah pula luas taman kota.

Meskipun secara perhitungan luas taman telah terealisasi melebihi target yang ada, tetapi penambahan jumlah taman kota tidak berbanding lurus dengan penambahan luas area taman kota secara keseluruhan. Dalam indikator ini lebih difokuskan pada jenis taman kota saja. Meski demikian dengan jumlah yang tidak sebanyak pada tahun 2012, tetapi luas taman kota pada tahun 2013 luasnya cukup signifikan yaitu seluas 4.3434 ha, hal ini menunjukkan luas yang besar meskipun jika dibandingkan dengan tahun 2012 secara jumlah sangat berkurang pada tahun 2013.

Meski hanya sejumlah 8 taman kota telah dibangun pada tahun 2013, ini menunjukkan pencapaian realisasi sebesar 160% dari target yang ada.

Tahun 2013 target untuk memperoleh penghargaan di bidang keindahan kota mencapai 100%, Kota Balikpapan berhasil mendapatkan predikat sebagai salah satu kota dengan penataan Taman Terbaik di Indonesia.

Pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kota yang indah. Penghargaan Taman Terbaik ini diperoleh berbarengan dengan diperolehnya Penghargaan Adipura bidang kebersihan.

Perbandingan Capaian Tahunan Tahun 2012 – 2013

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2012		TAHUN 2013	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4		
Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	3 ha	0,3354 ha	3 ha	6.1711 ha
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	3 unit	1 unit	1 unit

	Jumlah taman kota	5 taman	17 taman	5 taman	8 taman
	Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah

Keberhasilan sasaran strategis yang ketiga adalah meningkatnya pelayanan pemakaman dan diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu rasio ketersediaan area pemakaman terhadap jumlah penduduk, hal ini tergambar dalam table berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN %
1	2	3	4	5
Meningkatnya pelayanan pemakaman	Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	5 %	4.99%	99.8

Sebagai pelaksana teknis dalam bidang pelayanan permakaman, DKPP Kota Balikpapan bertanggung jawab dalam menjamin ketersediaan lahan untuk pemakaman bagi penduduk.

Rasio ketersediaan area pemakaman terhadap jumlah penduduk pada tahun 2013 belum terealisasi secara maksimal dan hanya mencapai 99,8% dari target. Pencapaian yang hanya sebesar 4,99% dari target 5% peningkatan ketersediaan lahan makam bagi penduduk kota Balikpapan. Luas TPU yang ada di kota Balikpapan pada tahun 2013 yaitu seluas 121,33 ha dengan jumlah penduduk $\pm$ 669.685 jiwa di tahun 2013. Dalam ketersediaan area makam bagi penduduk masih belum mencapai angka ideal sehingga perlu untuk terus ditingkatkan.

Rasio ketersediaan area pemakaman terhadap jumlah penduduk kota pada tahun 2013 belum mengalami peningkatan meski yang hanya mencapai 4,99% dari luas TPU sebesar 121,33 ha dengan jumlah penduduk sebanyak $\pm$ 669.685 jiwa di tahun 2013.

**Perbandingan Capaian Tahunan
Tahun 2012 – 2013**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2012		TAHUN 2013	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya pelayanan pemakaman	Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	5 %	8,24%	5 %	4.99%

Penurunan ini terjadi karena terdapat beberapa TPU yang sudah ditutup akibat tidak adanya lagi lahan yang tersedia atau penuh, meskipun pada tahun 2013 telah diadakan pembebasan lahan untuk pemakaman di wilayah kecamatan Balikpapan Utara seluas 27,88 ha.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan pada tahun selanjutnya adalah dengan membangun TPU Terpadu dengan luas yang maksimal sehingga pengawasan serta perhitungan perkiraan ketersediaan lahan pemakaman bagi masyarakat dapat terpenuhi.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	Jumlah RT CGH	10 RT	10 RT	100
	Jumlah Kader Lingkungan	100 orang	165 orang	165
	Jumlah Rumah Kompos	2 unit	2 unit	100
	Jumlah Bank Sampah	6 unit	52 unit	866.67
	Jumlah Kerja Bhakti Massal	4 kali	10 kali	250

Table di atas merupakan sasaran strategis keempat dan diukur melalui 5 (lima) indikator kinerja. Indikator kinerja yang pertama adalah jumlah RT CGH yaitu Rukun Tetangga (RT) di kota Balikpapan yang masuk dalam kategori Clean, Green and Healthy (bersih, hijau dan sehat) yang

mana bertambahnya RT CGH dilakukan melalui penilaian dalam acara tahunan kota Balikpapan yaitu Lomba CGH.

Jumlah RT CGH tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, adapun hal yang mempengaruhi antara lain semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih, indah dan sehat serta kesadaran untuk ikut serta mensukseskan program Pemerintah Daerah dengan menjadi peserta lomba CGH meski belum seluruh RT ikut menjadi peserta lomba CGH. Karena terdapat hal-hal yang dipersyaratkan untuk menjadi peserta lomba tersebut.

Pada tahun 2013 RT yang berkategori CGH yaitu sebanyak 33 RT dan hal ini menunjukkan keberhasilan 330% dari yang telah ditargetkan. Terjadinya peningkatan jumlah RT CGH yang dalam hal ini terbagi dalam dua kategori yaitu kategori RT Berkembang dan kategori RT Maju, karena RT yang pada tahun sebelumnya telah masuk pada kategori RT Berkembang dinominasikan sebagai RT Maju dengan syarat memiliki RT Binaan untuk dapat diikutsertakan pada perlombaan kategori RT Berkembang ataupun RT Nominator.

Selain menambah RT CGH, lomba CGH juga dapat dijadikan tolak ukur dalam mengetahui jumlah kader lingkungan pada RT yang masuk pada kategori CGH, dalam satu RT CGH ditargetkan memiliki 10 orang kader lingkungan yang dapat mendampingi dan memotivasi masyarakat di lingkungannya dalam bidang kebersihan, keindahan dan juga kesehatan.

Jumlah kader lingkungan adalah indikator kinerja yang kedua pada sasaran strategis "Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hidup bersih" dimana pada tahun 2013 juga berhasil tercapai 330% dari 100 orang kader lingkungan yang ditargetkan yakni sebanyak 330 orang yang tersebar di 33 RT Berkembang, RT Maju dan RT Nominator.

Kedepan diharapkan untuk jumlah kader lebih meningkat lagi, karena dengan semakin banyaknya kader lingkungan maka kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih, indah dan sehat idealnya

juga semakin bertambah sehingga impian kota Balikpapan menuju kota yang nyaman dihuni akan terwujud.

Kedua indikator kinerja tersebut di atas saling terkait, jika terdapat peningkatan jumlah RT CGH maka secara langsung jumlah kader lingkungan juga bertambah.

Indikator ketiga dari sasaran strategis yang keempat adalah jumlah rumah kompos, pada tahun 2013 belum terdapat penambahan jumlah rumah kompos sehingga jumlah yang ditargetkan belum dapat terealisasi.

Rumah kompos merupakan salah satu strategi dalam pengelolaan kebersihan, dengan adanya rumah kompos maka jumlah pengurangan sampah dapat meningkat meski jumlah timbulan sampah semakin besar.

Jika rumah kompos pada tahun 2013 tidak mengalami peningkatan yang disebabkan sulitnya penentuan lahan, maka dalam skala rumah tangga banyak masyarakat yang sudah mulai membuat biopori atau sejenis proses/sistem pengkomposan dalam skala kecil yang merupakan hasil dari kegiatan sosialisasi atau penyuluhan dari DKPP Kota Balikpapan karena untuk biopori tidak memerlukan lahan yang besar dan cukup di halaman rumah.

Pada tahun 2013 tidak terdapat penambahan jumlah rumah kompos di kota Balikpapan, ditahun yang akan datang akan direncanakan untuk membangun rumah kompos pada pasar-pasar tradisional yang banyak menghasilkan sampah basah atau organik.

Jumlah Bank Sampah merupakan indikator yang ke empat, dimana pada tahun 2013 pencapaian realisasinya cukup besar dan signifikan yaitu mencapai 866.67% dari target yang hanya 6 unit terealisasi sebanyak 52 unit Bank Sampah.

Bank Sampah yang jumlahnya sangat meningkat ini merupakan bentuk kesadaran masyarakat untuk mendukung dan ikut serta dalam peningkatan kebersihan.

Bank Sampah memberikan dampak positif bagi masyarakat itu sendiri karena dengan aktif bergabung maka masyarakat akan mendapat tambahan nilai ekonomi dari sampah yang mereka tabung ke Bank Sampah dan utamanya dapat meningkatkan kebersihan lingkungan kota Balikpapan.

DKPP Kota Balikpapan tahun 2013 telah ikut serta dalam mensukseskan kegiatan Kerja Bhakti Massal yang sebanyak 10 kali atau mencapai 250% dari target yaitu 4 kali.

Indikator kinerja ini adalah frekuensi kerja bhakti massal yang merupakan indikator terakhir dari sasaran strategis DKPP. Dengan adanya rangsangan baik melalui perlombaan Clean, Green and Healthy dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan juga sehat, DKPP juga ikut serta dalam mensukseskan kegiatan Kerja Bhakti Massal (KBM) yang dilakukan oleh kelompok masyarakat ataupun instansi lainnya.

Kegiatan KBM pada tahun 2013 antara lain adalah pada saat perayaan Hari Raya Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, HUT RI, Penilaian Adipura I & II, Gotong Royong Nasional, Hari Libur Nasional dan Hari Jadi Kota.

Meski bukan pencetus kegiatan KBM, DKPP merupakan instansi yang perannya sangat penting dalam kelancaran pelaksanaan KBM karena ketersediaan sarana dan prasarana dalam KBM secara tidak langsung menjadi tanggung jawab DKPP.

Kedepan DKPP Kota Balikpapan akan lebih berperan aktif dalam kegiatan KBM baik yang digagas oleh Pemerintah Kota Balikpapan ataupun masyarakat pada umumnya.

B. Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan

Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan pada tahun 2013 melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2013 memiliki sumber pendanaan yang terdiri dari Belanja Langsung dan Tidak Langsung.

Belanja Langsung digunakan untuk melaksanakan kegiatan belanja barang dan jasa yang mendukung tercapainya sasaran strategis DKPP Kota Balikpapan.

Pada tahun 2013 secara umum realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.372.582.498,24 dari total Rp. 7.291.596.000,00 atau mencapai 87,40%, sedangkan untuk Anggaran Belanja Langsung DKPP sebesar Rp. 108.510.280.770,00 dan terealisasi mencapai 85,31% atau sebesar Rp. 92.566.411.768,83.

Pada tabel berikut disajikan capaian akuntabilitas keuangan per Sasaran Strategis pada tahun 2013 digambarkan pada table berikut:

**CAPAIAN AKUNTABILITAS KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2013**

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	56,870,576,920.00	46,293,537,485.60	81%
2.	Meningkatnya keindahan kota	21,802,871,560.00	19,541,822,291.05	90%
3.	Meningkatnya pelayanan pemakaman	24,048,339,640.00	18,181,950,760.00	76%
4.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	15,840,524,880.00	12,907,662,587.80	81%

Tidak terealisasinya keseluruhan anggaran dikarenakan oleh terdapat selisih harga atau biaya untuk belanja barang dan jasa akibat proses pengadaan.

Untuk memaksimalkan hasil dalam proses kegiatan maka untuk tahun yang akan datang perlu adanya perencanaan yang matang, sehingga seluruh kegiatan yang gunanya untuk mendukung tercapainya sasaran strategis dapat diselenggarakan dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan tahun 2013 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan selama tahun 2013. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah .

Secara umum, Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan pada tahun 2013 telah dapat memenuhi tugas dan fungsi yang dibebankan. Hal ini tercermin dari 4 (empat) sasaran strategis yang ditargetkan melalui indikator kinerja sebanyak 18 (delapan belas) pada tahun 2013 rata-rata mencapai **151%** yang berarti tercapai dengan **baik**.

Pencapaian ini tidak terlepas dari pelaksanaan perencanaan pembangunan yang telah ditetapkan dan juga peran masyarakat yang ikut serta dalam mewujudkan kebersihan dan keindahan kota Balikpapan. Sedangkan pada akuntabilitas keuangan realisasinya mencapai **88,94%** dari total Anggaran Belanja Langsung.

Sedangkan target yang belum tercapai disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Meningkatnya jumlah penduduk Kota Balikpapan pada tahun 2013;
2. Bertambahnya kawasan permukiman yang berkembang cukup pesat di kota Balikpapan;
3. Dalam hal perluasan lahan atau area Tempat Pemrosesan Akhir Sampah dikarenakan proses pembebasan lahan, seperti pembangunan Rumah Kompos;
4. Tempat Pemakaman Umum (TPU) meski pada tahun 2013 telah bertambah luasannya namun belum mencapai target pelayanan ketersediaan area bagi penduduk kota Balikpapan dikarenakan terdapat beberapa TPU yang sudah penuh dan ditutup;

5. Secara umum tidak tercapainya target juga dipengaruhi ketidaktersediaan anggaran semisal untuk pengadaan alat pengolah sampah.

B. Saran

Dalam meningkatkan kinerja maka terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan antara lain:

1. Perlu adanya kerjasama seluruh pihak yang terkait dalam proses perencanaan program dan kegiatan yang akan dilusulkan pada tahun yang akan datang;
2. Penetapan program dan kegiatan yang tepat sasaran sehingga sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai memenuhi target yang direncanakan;
3. Memprioritaskan anggaran tepat guna dan sasaran sehingga anggaran dapat terealisasi secara maksimal;
4. Mensosialisasikan dan memaksimalkan penggunaan lahan pemakaman Terpadu yang ada di wilayah Kecamatan Balikpapan Utara
5. Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta meningkatkan peran masyarakat dalam pelaksanaan program dan kegiatan kebersihan, keindahan dan kesehatan dengan berbasis masyarakat.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan Good Corporate Governance dan Clear Government yang melibatkan Stake Holder sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Balikpapan, 21 Februari 2014

KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN
DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN



ROBI ROSWANTO, S.Sos

Pembina Tk. I

Nip. 19670413 198609 1 002



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KEBERSIHAN PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN

JL. Ruhui Rahayu I No.3 Telp (0542) 874092 – 874087, Fax (0542) 874087

BALIKPAPAN

KODE POS : 76115

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN

KOTA BALIKPAPAN

NOMOR : 800/12.127/DKPP/XII/2013

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN

KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2011-2016

KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN,

- Menimbang :
- a. bahwa demi terarahnya pencapaian visi dan misi Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 - 2016 yang termuat dalam RENSTRA Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan tahun 2011 - 2016 maka diperlukan tolak ukur yang jelas dan sistematis untuk mengukur kinerja pembangunan pada setiap tahun perencanaannya;
 - b. bahwa dalam rangka penguatan terhadap RENSTRA Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan tahun 2011-2016 maka diperlukan penetapan sasaran strategis sebagai acuan dalam Indikator Kinerja Utama Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan 2011-2016;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 - 2016.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Tahun 1959, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820);
2. Peraturan Pemerintahan Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
3. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 2 Seri E Nomor 02 tanggal 8 Oktober 2008).
4. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas – Dinas Daerah;
5. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan.
6. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2013 tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 20/M.PAN/11/2008 Tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **INDIKATOR KINERJA UTAMA RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2011-2016.**

Pasal 1

- (1) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 adalah dokumen perencanaan strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan yang berisi sasaran strategis dan indikator kinerja utama untuk kurun waktu 2011-2016 yang merupakan penjabaran dari target kinerja Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.
- (2) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	Luas cakupan pelayanan dibagi dengan Luas wilayah kota	Data rute pengangkutan sampah dan penempatan TPS
		Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	Σ timbulan sampah dikurangi Σ sampah yang masuk ke TPA	Data Jumlah Sampah yang masuk ke TPA
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	Σ peralatan operasional kebersihan	Daftar Inventaris Barang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Jumlah alat angkut sampah	Σ alat angkut sampah	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah alat pengolah sampah	Σ alat pengolah sampah	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	Σ Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	Daftar Inventaris Barang
		Luas area TPA	Σ penambahan area TPA	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah penghargaan bidang kebersihan	Σ penghargaan bidang kebersihan	Surat Keputusan Kemen. LH
2.	Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	Σ Penambahan area taman kota	Daftar Taman Kota
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	Σ sarpras pendukung	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah taman kota	Σ taman kota	Daftar Taman Kota
		Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	Σ penghargaan bidang keindahan kota	TPA Sampah Manggar
3.	Meningkatnya pelayanan pemakaman	Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	Luas area pemakaman umum dibagi dengan penduduk Σ	Surat Keputusan Kemen. LH
4.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hidup bersih	Jumlah RT CGH	Σ pemenang lomba CGH City	Daftar Pemenang Lomba CGHC

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Jumlah Kader Lingkungan	Σ kader lingkungan	Daftar Pemenang Lomba CGHC
		Jumlah Rumah Kompos	Σ rumah kompos di kota Balikpapan	Daftar rumah kompos
		Jumlah Bank Sampah	Σ bank sampah di kota Balikpapan	Daftar bank sampah
		Frekuensi Kerja Bhakti Massal	Σ kerja bhakti massal yang diikuti	Daftar Kerja Bhakti Massal

Pasal 2

Unit kerja di lingkungan Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan dalam merencanakan program, kegiatan dan indikator kinerjanya wajib mengacu pada Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 yang diatur dalam Surat Keputusan ini.

Pasal 3

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Balikpapan
Pada tanggal : 30 Desember 2013

KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN
DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN


ROBI RUSWANTO, S.Sos
Pembina Tk. I
Nip. 19670413 198609 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2013
KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN
KOTA BALIKPAPAN**

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*good governance*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROBI RUSWANTO**

Jabatan : **KEPALA DKPP KOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **H.M. RIZAL EFFENDI**

Jabatan : **WALIKOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji :

1. mewujudkan target kinerja tahun 2013 sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dari dokumen pelaksanaan anggaran;
2. mewujudkan Balikpapan sebagai kawasan Zona Integritas melalui :
 - a. Komitmen SKPD yang bersih dan bebas KKN;
 - b. Peningkatan kualitas pelayanan publik;
 - c. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan disiplin aparatur serta tertib administrasi pada SKPD.
3. menyampaikan laporan pelaksanaan target kinerja sebagaimana point 1 dan 2 per 3 bulan kepada Walikota.

Indikator capaian sebagaimana dimaksud pada point 1 dan 2 di atas adalah terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lembar perjanjian ini.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama dan pihak pertama bersedia menerima sanksi atas kegagalan dalam pencapaian kinerja.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak kedua,

H.M. RIZAL EFFENDI

Balikpapan, 14 Januari 2013
Pihak Pertama,

ROBI RUSWANTO

PENETAPAN KINERJA
DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN
KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2013

NO	SASARAN/STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGAMA/KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	Mengumpulkan dan mengangkut sampah dari TPS ke TPA	12.034.096.600,00
		Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%	Pembinaan dan Pelatihan Komposting Kader Pendamping Masyarakat	586.722.430,00
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	1.836.248.000,00
		Jumlah alat angkut sampah	3 unit	Penyediaan Sarpras Pengelolaan Persampahan	5.000.000.000,00
		Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	Penyediaan Sarpras Pengelolaan Persampahan	1.836.248.000,00
		Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	5 unit	Penyediaan Sarpras Pengelolaan Persampahan	1.836.248.000,00
		Luas area TPA	15 ha	Penimbunan Permukaan Sampah dengan Tanah Urug	5.943.241.594,40
		Peningkatan penerimaan PAD dari retribusi jasa Kebersihan/Persampahan	20%	Pendapatan DKPP Kota Balikpapan	
2	Meningkatnya keindahan kota	Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	Peningkatan Kebersihan Kota	2.940.076.600,00
		Luas taman kota	6 ha	Pemeliharaan Taman Kota	4.395.718.796,80
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	Pemeliharaan Taman Kota	4.395.718.796,80
		Jumlah taman kota	5 taman	Pemeliharaan Taman Kota	4.395.718.796,80
		Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah	Pemeliharaan Taman Kota	4.395.718.796,80
3	Meningkatnya pelayanan pemakaman	Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	5%	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pemakaman	2.545.678.163,60
4	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	Jumlah RT CGH	10 RT	Lomba CGH	500.000.000,00
		Jumlah Kader Lingkungan	100 orang	Lomba CGH	500.000.000,00
		Jumlah Rumah Kompos	2 unit	Pembinaan dan Pelatihan Komposting Kader Pendamping Masyarakat	586.722.430,00
		Jumlah Bank Sampah	6 unit	Pembinaan dan Pelatihan Komposting Kader Pendamping Masyarakat	586.722.430,00
		Frekuensi Kerja Bhakti Massal	4 kali	Peningkatan Kebersihan Kota	2.940.076.600,00

Jumlah Anggaran Rp 97.587.971.090.00
Program 9 Program

WALIKOTA BALIKPAPAN

M.RIZAL EFFENDI

Balikpapan, 14 Januari 2013
KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN
DAN PEMAKAMAN
DINAS KEBERSIHAN
PERTAMANAN
DAN PEMAKAMAN
Robi Roswanto, S.Sos
Pembina Tk. I

PENGUKURAN KINERJA
DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN
TAHUN 2013

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	%	Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Unit Kerja
1	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	0%	0	Mengumpulkan dan mengangkut sampah dari TPS ke TPA	14.737.984.880,00	11.884.191.483,00	80,64%	Sie. Pengangkutan Sampah
		Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%	36,76%	735,2	Workshop Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	500.000.000,00	460.034.954,80	92,01%	Sie. Binmas
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	5 unit	125	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	13.320.400.000,00	11.998.416.000,00	90,08%	Subbag. Umum
		Jumlah alat angkut sampah	3 unit	32 unit	1067	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	13.320.400.000,00	11.998.416.000,00	90,08%	Subbag. Umum
		Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	0	0	Penyediaan Sarpras Pengelolaan Persampahan	861.800.000,00	809.939.002,00	93,98%	Sie. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan
		Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	50 unit	52 unit	104	Penyediaan Sarpras Pengelolaan Persampahan	861.800.000,00	809.939.002,00	93,98%	Sie. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Persampahan
		Luas area TPA	15 ha	0	0	Penataan Pengusaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	24.048.339.640,00	18.181.950.760,00	75,61%	Subbag. Umum
		Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	1 buah	100	Peningkatan Kebersihan Kota	3.402.052.400,00	2.959.005.285,80	86,98%	Sie. Kebersihan Jalan dan Lingkungan
2	Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	3 ha	6.1711 ha	205,7	Penataan Taman Kota	1.178.278.000,00	1.114.447.759,25	94,58%	Sie. Pertamanan
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	1 unit	100	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	13.320.400.000,00	11.998.416.000,00	90,08%	Subbag. Umum
		Jumlah taman kota	5 taman	8 taman	160	Penataan Taman Kota	1.178.278.000,00	1.114.447.759,25	94,58%	Sie. Pertamanan
		Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah	1 buah	100	Pemeliharaan Taman Kota	7.304.193.560,00	6.428.958.531,80	88,02%	Sie. Pertamanan
3	Meningkatnya pelayanan pemakaman	Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	5%	4,99%	99,8	Penataan Pengusaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	24.048.339.640,00	18.181.950.760,00	75,61%	Subbag. Umum
4	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	Jumlah RT CGH	10 RT	10 RT	100	Lomba CGH	602.540.000,00	563.436.150,00	93,51%	Sie. Wasdal

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	%	Program Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Unit Kerja
		Jumlah Kader Lingkungan	100 orang	165 orang	165	Lomba CGH	602,540,000.00	563,436,150.00	93.51%	Sie. Wasdal
		Jumlah Rumah Kompos	2 unit	2 unit	100	Workshop Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	500,000,000.00	460,034,954.80	92.01%	Sie. Binmas
		Jumlah Bank Sampah	6 unit	52 unit	866.7	Workshop Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	500,000,000.00	460,034,954.80	92.01%	Sie. Binmas
		Jumlah Kerja Bhakti Massal	4 kali	10 kali	250	Peningkatan Kebersihan Kota	3,402,052,400.00	2,959,005,285.80	86.98%	Sie. Kebersihan Jalan dan Lingkungan

Balikpapan, 21 Februari 2014
 KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN

 ROBARUSWANTO, S.Sos
 Pembina Tk. I
 Nip. 19670413 198609 1 002



BALIKPAPAN BERIMAN
BERSIH, INDAH DAN NYAMAN